

**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING IKATAN
PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) DALAM UPAYA
PENINGKATAN KUALITAS AKHLAK DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

AHMAD FIKRI BAIHAQI

NPM. 1741010001



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH PIMPINAN RANTING IKATAN
PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM) DALAM UPAYA
PENINGKATAN KUALITAS AKHLAK DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

AHMAD FIKRI BAIHAQI

NPM. 1741010001

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si.

Pembimbing II : Dr. Hasan Mukmin, MA



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

ABSTRAK

Kehadiran Organisasi dakwah yang di pelopori oleh pelajar sekarang sudah banyak berkembang khususnya di pelajar SMA/SLTA. Setiap Organisasi pasti mempunyai proses yang dimana untuk Peningkatkan Kualitas Akhlak para kadernya pada zaman seperti sekarang ini banyak sekali tantangan yang di hadapi seperti banyaknya bahaya dari degradasi moral, bahaya narkoba, pergaulan bebas, dan lainnya yang mengancam diri pelajar. Dalam prosesnya di butuhkan bimbingan dari pada itu di butuhkanlah model komunikasi yang baik bagi para kader.

Oleh karena itu rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPM Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak Di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo dan Apakah Model Komunikasi Dakwah yang di terapkan IPM Efektif untuk Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan Model Komunikasi dan Efektifitas Model Komunikasi Dakwah Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Jenis Penelitian ini Termasuk Jenis Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan. Subjek dari penelitian ini adalah Pengurus IPM SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Teknik pencarian data menggunakan *purposif sampling*. Populasi dari Penelitian ini berjumlah 52 orang dan Sample sebanyak 14 orang. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dalam penelitian lapangan. Selanjutnya menggunakan pengelolaan dan analisis data yang sudah di lakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif-deskriptif

Kemudian berdasarkan hasil penelitian lapangan bahwa Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPM Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak Di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo yaitu PR IPM menjalankan Program-Program kegiatan menggunakan Model Komunikasi Lasswell yang menggunakan pembinaan dan model komunikasi yang meliputi perencanaan materi yaitu pemilihan materi, pemilihan pemateri dan pendekatan peserta. keberhasilan model komunikasi tersebut memberikan efektifitas Afektif dimana adanya perubahan yang di alami yang membuat pesan dakwah yang di sampaikan tercapai

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fikri Baihaqi

NPM : 1741010001

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting Ikatan IPM Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak Di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali sebagian yang telah dirujuk dalam perpustakaan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Randar Lampung, 05 Mei 2021



Ahmad Fikri Baihaqi
NPM. 1741010001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting
Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Dalam
Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak di SMA
Muhammadiyah 1 Purbolinggo**

Nama : Ahmad Fikri Baihaqi

NPM : 1741010001

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si

NIP. 1973031919970301001

Pembimbing II,

Dr. Hasan Mukmin, MA

NIP. 196807201996031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

M. Apun Syarifudin, S.Ag., M.Si

NIP. 197209291998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul : **MODEL KOMUNIKASI DAKWAH
PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH
(IPM) DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS AKHLAK
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PURBOLINGGO**, Disusun oleh
AHMAD FIKRI BAIHAQI, NPM: 1741010001, Program Studi:
Komunikasi Penyiaran Islam. Telah di Ujikan dalam sidang
Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden
Intan pada Hari/Tanggal : Selasa, 29 Juni 2021.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**

Sekretaris : **Ade Nur Istianti, M.I.Kom**

Penguji I : **Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag.**

Penguji II : **Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si**

Penguji Pendamping : **Dr. Hasan Mukmin, M.A**

Mengetahui,

Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si

NIP. 1973031919970301001

MOTTO

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ
فِي أَنْفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

“Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya.”

(QS. An-Nisa' Ayat 63)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW., Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa dalam hidup penulis, terkhusus:

1. Kedua orang tuaku, ibuku Sudarwati dan Bapakku Ahmad Darmadi yang selalu memberikan dukungan serta Do'a, selalu memberikan semangat dan telah sabar mengingatkan selalu untuk jangan menyerah.
2. Adik Adikku yang Ahmad Fahmi Fadlurohman, Najla Fauzia Ahmad, dan Nisrina Alifah Ahmad selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi
3. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta memotivasi dengan hal positif agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Almamater Tercinta UIN Raden Intan Lampung.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ahmad Fikri Baihaqi yang dilahirkan di Tanjung Karang Bandar Lampung, Pada Tanggal 09 Agustus 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari Bapak Ahmad Darmadi, dan Ibu Sudarwati.

Adapun riwayat pendidikan yang telah penulis tempuh dimulai pada tahun 2004 penulis memulai pendidikan formal di TK Pertiwi dan lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SDN 03 Taman Fajar Purbolinggo dan lulus pada tahun 2011 Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2014. Lalu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2017. Dan di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang strata satu dan diterima di UIN Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Selama menjadi Pelajar dan Mahasiswa penulis juga menggali dan mengembangkan potensinya di lembaga organisasi. Adapun organisasi yang pernah penulis ikuti adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Purbolinggo menjadi anggota di bidang Advokasi pada Tahun 2015-2016
2. Pemangku Adat Organisasi Hizbul Wathan (HW) Pada Tahun 2015-2016
3. Pimpinan Ranting Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Tahun 2019-2020
4. UKM-F PENSIL Ketua Bidang Media pada Tahun 2020

Semoga apa yang penulis dapatkan selama menempuh pendidikan selama ini dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan juga orang banyak.

BandarLampung, 24 April 2021
Hormat Saya,

Ahmad Fikri Baihaqi
NPM. 1741010001



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya karena, sehingga skripsi ini dengan Judul "***Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo***", Dapat Di Selesaikan.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada tauladan terbaik sekaligus manusia paling berpengaruh di dunia Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam juga tersampaikan kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa menjalankan dan menjaga sunah- sunahnnya yang beliau contohkan dalam hidupnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan banyak terimakasih sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan sangat baik dan melaksanakan amanahnya dengan baik serta penuh dengan tanggung jawab.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.I, M.Sos.I. selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu urusan kemahasiswaan dengan sebaik mungkin.

3. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Pembimbing I dan Dr. Hasan Mukmin, MA selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini. Yang telah banyak memberikan masukan, Motivasi dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah membekali dengan berbagai ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
5. Seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terutama di Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
6. Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi kepada Penulis, sehingga skripsi menjadi lebih baik.
7. Sahabat-Sahabat Perjuangan yang selalu tidak hentinya memerikan motivasi dan dukungan, serta saran,masukanya. Hingga penulis selesai mengerjakan study ini.
8. Annisa Julia Ningsih yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, motivasi, dan selalu ada sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-Sahabat perjuangan, KPI A, dan Pimpinan Komsariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, serta Keluarga Besar IMM UIN Raden Intan Lampung.

10. Keluarga besar KPI A 2017 yang telah bersama-sama dari PBAK hingga saat ini, semangat dan dukungan yang sudah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Keluarga KKN Purbolinggo yang susah senang di lalui bersama tidak akan terlupakan kenang-kenang itu walaupun hanya sebentar.
12. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) yang turut memberikan semangat spirit yang membuat penulis menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.
13. Segenap Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam bentuk moril maupun materil juga memberikan dukungan serta motivasi secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak, Penyusun menyadari bahwa skripsi inimasih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, Penulis sangat harapkan demi perbaikan skripsi ini dimasa mendatang. Dan semoga dpat memberikan manfaat bagi kita semua, *Amiin yaRobbal ,,alamiin.*

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Bandar Lampung, 24 April 2021
Hormat Saya,

Ahmad Fikri Baihaqi
NPM.1741010001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II KAJIAN TEORI

A. Model Komunikasi Dakwah	20
1. Pengertian Model Komunikasi Dakwah	20
2. Fungsi Komunikasi Dakwah	21
3. Model-model Komunikasi.....	22
4. Jenis-jenis Komunikasi	29
B. Metode Dakwah	30
C. Peningkatan Kualitas Akhlak.....	31
1. Pengertian Peningkatan Kualitas Akhlak	31
2. Bentuk Pembinaan Akhlak.....	32
3. Fungsi Dan Tujuan Akhlak	36
4. Macam-macam akhlak	37
D. Efek Komunikasi Dakwah	38
E. Kepemimpinan	41
F. Motivasi	46

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.....	49
1. Sejarah singkat SMA Muhammadiyah1 purbolingo.....	49
2. Visi misi SMA Muhammadiyah 1 purbolingo.....	50
B. Sejarah Berdirinya IPM SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo ..	52
1. Struktur Pimpinan Ranting IPM SMA 1 Muhammadiyah 1 Purbolinggo	53

2. Visi misi Pimpinan Ranting IPM SMA Muhamadiyah 1 purbolingo	56
C. Program Kerja PR IPM SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo ..	56
D. Pembinaan Peningkatan Kualitas Akhlak Oleh PR IPM	64
E. Model Komunikasi Dakwah PR IPM SMA Dalam Peningkatan Kualitas Akhlak	67

BAB IV ANALISIS DATA

A. Model komunikasi PR IPM dalam upaya peningkatan kualitas akhlak.....	75
B. Efektifitas Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPM Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak Di SMA Muhammadiyah 1 purbolingo.....	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Rekomendasi	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Blanko Konsultasi

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Surat Perubahan Judul

Lampiran 5 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Adapun judul dalam skripsi ini adalah **“Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak Di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo”** untuk mempermudah pemahaman, mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis serta menghindari salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka penulis akan uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut.

Model merupakan alat yang berfungsi sebagai penjelas dalam sebuah fenomena komunikasi, dengan adanya model akan mempermudah pemahaman tentang sebuah fenomena komunikasi yang sedang terjadi.¹ Model merupakan perwujudan suatu fenomena dengan menonjolkan unsure-unsur terpenting dalam fenomena komunikasi.

Komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih yang memberikan timbal balik yang berupa informasi dari sumber yang di berikan ke komunikan sehingga terjadi sebuah pemahaman. Menurut Robbins komunikasi merupakan sebuah proses perpindahan makna maupun pemahaman makna kepada orang lain

¹Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), 131.

dalam bentuk symbol, lambang-lambang, atau bahasa tertentu sehingga penerima informasi memahami maksud dari informasi tersebut.²

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan model komunikasi yaitu suatu proses pemindahan informasi dari komunikator ke komunikan dengan menggunakan alat atau cara dalam penyampaian informasinya dan komunikasi adalah upaya untuk mencari informasi dengan dua orang atau lebih dengan informasi yang di cari dan di berikan ke monikan untuk mendapatkan umpan balik.

Dakwah Ditinjau dari segi bahasa, maka da'wah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon. Dalam ilmu tata bahasa Arab kata dakwah merupakan bentuk mashdar. Dari kata kerja das, Yad'ug Da'watan, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.³ Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk isim masdar. Kata ini berasal dari fi'il (kata kerja) "daa, Yad'u artinya memanggil, mengajak atau menyeru. Jadi dakwah menurut kebahasaan adalah seruan kepada jalan yang benar.⁴

Pimpinan yaitu seseorang yang memiliki kemampuan untuk memimpin suatu kelompok untuk menggerakkan orang lain dengan proses kegiatan yang dilakukan dengan membimbing, mempengaruhi dan memerintah orang lain agar tercapainya tujuan yang akan dicapai.⁵

² Robbins, *Prilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi Dan Aplikasi*, (Jakarta: Bhuana,1996), 87

³ Fathul Barri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah*(Jakarta:Amzah,2008), H. 17

⁴ Khusniati Rofi'ah, *Dakwah Jamaah Tablig & Eksistensinya Di Mata Masyarakat* (Ponorogo:Stain Press), H. 22

⁵ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2011), H. 3

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah salah satu organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dikalangan remaja, berakidah Islam, dan bersumber pada Al - Qur'an dan As - Sunnah Al - Maqbulah.⁶

Maksud dan tujuan dirikanya IPM adalah untuk terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Dalam penelitian kali ini yang menjadi objek sasaran adalah Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PR IPM). Pimpinan Ranting IPM adalah kesatuan anggota di sekolah, madrasah, pondok pesantren, masjid/mushalla, panti asuhan, desa/kelurahan atau komunitas yang berfungsi melakukan pembinaan dan pemberdayaan pelajar.⁷ Pimpinan Ranting IPM yang dimaksud adalah PR IPM yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

Peningkatan kualitas akhlak dibagi menjadi dua kata yaitu Peningkatan kualitas dan akhlak. Sedangkan pengertian peningkatan kualitas adalah upaya dalam menghasilkan kualitas yang baik guna mengubah sesuatu hal menjadi lebih berkualitas yang menentukan kadar atau mutu tingkat baik buruknya suatu kepandaian atau kecakapan.⁸

⁶ Tanfidz Muktamar Xix Ikatan Pelajar Muhammadiyah *,Spirit Keilmuan Untuk Gerakan Pelajar Berkemajuan*, (Yogyakarta : Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah) , H. 56

⁷ Tanfidz Muktamar Xx Ikatan Pelajar Muhammadiyah *,Menggerakan Daya Kreatif Mendorong Generasi Berkemajuan"* (Yogyakarta : Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah) , H. 91.

⁸Lab. Bahasa Indonesia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Tamer, 2013), H. 28

Akhlak berasal dari bahasa Arab “*Khulukun*” yang menurut lughat berarti budi pekerti atau perangai, tingkah laku atau tabi’at.⁹ Kemudian definisi akhlak yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, atau tingkah laku dan tabi’at atau watak dilahirkan karena hasil perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi biasa.¹⁰ Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa akhlak adalah sikap atau kebiasaan yang mendalam pada manusia dimana muncul perbuatan yang baik ataupun buruk.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia butuh berkomunikasi dengan manusia lain agar fungsi manusia sebagai pembawa amanah dari Allah dapat terlaksana. Komunikasi sendiri berarti penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi akan dikatakan baik apabila pengirim dan penerima memahami informasi yang saling dilontarkan.¹¹ Komunikasi pada dasarnya merupakan aktivitas yang sangat mendasar pada manusia. Hal ini berdasarkan sifat manusia yang tidak dapat terlepas dari sosialisasi oleh karena itu komunikasi adalah bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang tak dapat hidup sendiri-sendiri dan saling membutuhkan satu sama lain.¹²

Manusia sebagai makhluk sosial tentu membutuhkan komunikasi sebagai sarana untuk berbagi informasi kepada orang lain serta bersosialisasi. Rasa ingin

⁹ Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi Saw*, (Solo: Pustaka Arafah, 2003), H. 222.

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), H. 211 .

¹¹ H.A.W. Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), h.8

¹² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet ke-21, h. 9

tahu terhadap lingkungan sekitarnya atau bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya merupakan alasan kecil yang melatar belakangi seseorang selalu ingin berkomunikasi dengan orang lain.

Remaja saat ini dihadapkan dengan fenomena-fenomena yang kurang menggembirakan. Terlihat dari banyaknya remaja yang mayoritas berstatus pelajar yang tersangkut kasus amoral seperti tawuran, kegiatan asusila, pencabulan bahkan ponografi yang tak terkendali. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya komunikasi yang baik serta ditambah dengan pesatnya perkembangan ilmu teknologi yang selalu semakin canggih tiap waktunya. Olehkarena itu dibutuhkan komunikasi yang baik untuk mengantisipasi serta mengurangi masalah-masalah dikalangan pelajar tersebut.

Dalam dunia pendidikan, komunikasi terjalin antara siswa dan para pendidik (guru). Pentingnya komunikasi yang dilakukan tak hanya bertujuan untuk mendidik anak/remaja menjadi berpendidikan dalam bidang ilmu, namun lebih luas dari itu pendidikan di sekolah akan membentuk karakter siswa sebagai penerus bangsa selanjutnya. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter baik dalam lingkungan sekolah bagi pelajar salah satunya yaitu dengan ikut serta dalam organisasi yang tersedia di sekolah.

Dengan ikut serta dalam kegiatan organisasi didalam sekolah para pelajar dapat membentuk karakternya dengan mencoba hal-hal baru dan melatih mental dalam menghadapi kehidupan masyarakat nantinya. Dalam organisasi pelajar akan diajarkan bagaimana bertanggung jawab terhadap dirinya, oranglain, bahkan melatih diri untuk bersosialisasi dengan baik kepada orang lain. Sebgaai contoh

organisasi dalam sekolah yang dapat membentuk karakter akhlak baik para pelajar yaitu organisasi Ikatan Pemuda Muhammadiyah.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) adalah salah satu organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dikalangan pelajar, berakidah Islam, dan bersumber pada Al Qur'an dan As – Sunnah Al - Maqbulah.¹³ Maksud dan tujuan dirikanya IPM adalah untuk terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakan dan menjunjung tinggi nilai - nilai ajaran Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Dalam melaksanakan tugas mulianya, IPM mempunyai beberapa bidang diantaranya, Bidang Dakwah, Bidang Pengkaderan, Bidang Advokasi, bidang Ipmawati. Dalam rangka memaksimalkan dan merealisasikan maksud dan tujuan itu dibentuklah sebuah jaringan struktural yang efektif dimulai dari tingkat Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting

Dengan adanya organisasi IPM ini para pelajar nantinya akan diajarkan hal yang berkaitan dengan kepemimpinan, bagaimana cara menganalisa sebuah masalah, pemecahan masalah dengan cara yang baik, mempengaruhi orang lain untuk berperilaku baik, dan lain-lain. Organisasi ini pertama kali di dirikan pada tahun 1961 di Surakarta yang dikhususkan untuk sekolah Muhammadiyah. IPM sederajat dengan OSIS pada sekolah umum lainnya.

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h.56

Komunikasi organisasi yang terjadi di dalam kegiatan-kegiatan IPM akan melatih para pelajar untuk mengembangkan pemikirannya, membuat para pelajar lebih dekat dengan pembimbing ataupun teman sebayanya yang akan berdapak positif pada proses pendidikan, melatih para pelajar untuk bekerja sama dalam mewujudkan suatu tujuan, serta bersama-sama saling mengingatkan dalam kebaikan.

IPM dalam kegiatannya selalu mengutamakan prinsip beragama, hal ini sangat penting sebagai dasar membentuk akhlak yang baik pada kalangan pelajar. IPM yang merupakan organisasi dakwah sekolah telah banyak melakukan kegiatan-kegiatan pembinaan untuk para pelajar seperti kegiatan kultum yang dilakukan ba'da sholat dzuhur dan pengajian rutin tiap bulan. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut para pelajar diharuskan untuk bergantian menyampaikan sebuah ceramah atau kultum.

Menurut teori Fusi yang diperkenalkan oleh Bakke Komunikasi-komunikasi organisasi yang terjalin antar pelajar dengan pendidik atau pelajar lain lambat laun akan membentuk karakter siswa, karakter ini yang akan menciptakan akhlak sehingga pelajar akan mengerti apa yang baik dan buruk untuk dirinya. Komunikasi yang terjalin dalam organisasi tersebut menggunakan sarana-sarana atau analogi yang disebut model komunikasi.

Model komunikasi merupakan sarana penyampaian pesan dan tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi tersebut. Model komunikasi dibuat untuk membantu dalam memberi pengertian tentang komunikasi, dan juga untuk menspesifikasi bentuk-bentuk komunikasi yang ada dalam hubungan antar

manusia. Seperti yang kita ketahui salah satu dari fungsi komunikasi yaitu membantu dan memperbaiki kemacetan komunikasi, sehingga proses komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo adalah Sekolah yang didalamnya terdapat organisasi pelajar IPM. Sekolah ini menekankan siswa siswinya untuk berakhlakul karimah. Oleh karena itu organisasi IPM di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo ini menjadi organisasi populer dilakangan pelajar dikarenakan visi dan misi organisasi yang sejalan dengan sekolah serta bertujuan baik untuk para pelajar.

Akhlakul karimah yang dimaksud adalah budi pekerti, peringai, tingkah laku, tata krama, sopan santun adab dan tindakan yang baik sesuai ajaran islam.¹⁴ Peran akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, Melalui akhlak, seseorang akan dapat mengetahui mana yang benar kemudian dianggap baik, dan mana yang buruk.

Pemaparan diatas membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian skirpsi dengan Judul **“Model Komunikasi Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo”**.

¹⁴Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Akhlak*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2012), h. 13.

A. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu bagaimana Model Komunikasi Pimpinan Ranting IPM Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak Di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di teliti adalah:

1. Bagaimana Model komunikasi dakwah Pimpinan Ranting IPM Dalam upaya Peningkatkan kualitas akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo?
2. Apakah model komunikasi dakwah yang di terapkan oleh Pimpinan Ranting IPM efektif untuk upaya peningkatan kualitas Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti untuk :

1. Mendeksripsikan Model komunikasi dakwah IPM Dalam upaya Peningkatkan akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.
2. Pengaruh efektifitas model komunikasi dakwah dalam upaya peningkatan Akhlak yang di lakukan Pimpinan Ranting IPM SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Melalui peneltian ini, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan terutama tentang komunikasi serta sebagai Model

Komunikasi Ranting IPM dalam upaya meningkatkan kualitas akhlak di SMA Muhammadiyah 1 purbolingo.

2. Praktis

Dapat di jadikan pengalaman bagi peneliti dan sebagai refrensi bagi peneliti selanjutnya

E. Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan telaah pustakaan, penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, judul skripsi itu antara lain:

1. Skripsi Endang Awaliyah, NPM : 1241010024, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Pada tahun 2012, Dengan judul Model Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta'lim Jami'iyah Istighosah Al-Mu'awwanah Di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Lampung Selatan, Skripsi ini fokus tentang Model komunikasi dakwah dalam meningkatkan ukhwah islamiyah pada majelis ta'lim yang berada di lampung selatan.
2. Skripsi Abimanyu Satrio Prakoso, NPM : 1441010001, jurusan komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung, Pada Tahun 2018, Dengan Judul Komunikasi Persuasif Musyrif Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak mahasantri Asrama Putra di Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini fokus

tentang komunikasi persuasive yang dilakukan oleh musyrif di madrasah Uin Raden Intan Lampung.

Berdasarkan skripsi di atas, maka isi skripsi ini berbeda dengan isi skripsi yang penulis teliti, penulis mengambil judul skripsi “Model Komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPM Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak Di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo” skripsi ini membahas tentang Model komunikasi yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting IPM dalam upaya peningkatan akhlak di Sma Muhammadiyah 1 purbolingo. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian (*field research*) dan menurut sifatnya adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara serta menggunakan analisis data kualitatif. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode *Non random Sampling* dengan teknik *Purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian.

F. Metode Penelitian

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam menentukan metodologi penelitian agar Supaya penulisan skripsi ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan, maka diperlukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*Qualitative Research*). Metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan

menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁵

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan. Sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna mencari data dan fakta yang terjadi secara langsung.¹⁶

Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih, maka data-data dalam penelitian ini akan dihimpun berdasarkan hasil observasi dan interview secara langsung. Adapun data - data yang digali diangkat dari lapangan dalam penelitian ini adalah data tentang komunikasi IPM dalam meningkatkan kualitas akhlak.

b. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif, yaitu “penelitian yang semata-mata melukiskan keadaan suatu objek tertentu atau peristiwa tertentu. Sedangkan menurut Koentjaraningrat adalah penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung; Remajarosdakarya, 2007), H. 60.

¹⁶Cholid Narbuko Dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2007), H. 41.

penyebaran suatu gejala lain dalam masyarakat.¹⁷ Jika terdapat angka-angka, maka sifatnya hanya sebagai penunjang. Dengan kata lain deskriptif yaitu penelitian hanya semata-mata melukiskan suatu objek tertentu menurut apa adanya.¹⁸

Berdasarkan dari kedua pengertian diatas maka sifat penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi terhadap Pimpinan ranting IPM di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Jadi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objektif mengenai Pimpinan Ranting IPM dalam meningkatkan kualitas akhlak pelajar melalui komunikasi yang dilakukan oleh IPM.

2. Populasi Dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.¹⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah

¹⁷Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002) Cet Ke-1, H. 51.

¹⁸Koentjaraningrat, *Model-Model Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Pt Gramedia, 1983), H. 292.

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cetakan Ke 25: Februari 2017), H. 80

pelajar/siswa sekaligus pengurus – pengurus Pimpinan Ranting SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo yang berjumlah 304.

b. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).²⁰

Yang penulis gunakan dalam penentuan sampel ini adalah teknik *Non Probability Sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²¹ Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan, *Purposive sampling*, yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang yang memiliki karakteristik terpilih oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel.²²

Adapun dalam penulisan Skripsi ini yang menjadi subjek adalah Pengurus PR IPM SMA Muhammadiyah purbolingo. Berikut adalah kriteria sampel yang akan di pilih :

²⁰*Ibid*, H.81.

²¹*Ibid*, H.84.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), H. 127.

1. pengurus bidang Kajian Dakwah Islam (KDI), pengurus bidang Perkaderan, pengurus bidang Advokasi, pengurus bidang Ipmawati. Keseluruhan 8 orang.
2. Pelajar yang tergabung dalam keanggotaan dan sering mengikuti kegiatan pembinaan PR IPM SMA Muhammadiyah dengan jumlah 3 orang
3. Pelajar yang tergabung dalam keanggotaan dan jarang mengikuti kegiatan pembinaan PR IPM SMA Muhammadiyah dengan jumlah 3 orang.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan sample untuk mereduksi populasi yang ada di PR IPM SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo, yang terdiri dari 304 populasi mereduksi sebanyak 14 orang dan informen 3 orang (Ketua Umum PR IPM, Pembina PR IPM, dan Kepala SMA Muhammadiyah Purbolinggo).

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan antara duaorang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat ataupun menatap muka lainnya dan mendengarkan dengan telinga masingmasing.²³ Dalam pelaksanaannya jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan - pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara

²³*Ibid*, H.192.

bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan (*Timing*) dan irama wawancara diserahkan kepada pewawancara.²⁴

Maksud peneliti ini menggunakan metode wawancara adalah untuk berdialog langsung dengan pelajar untuk menggali tentang komunikasi yang dilakukan PR IPM SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo untuk mendapatkan tanggapan tentang adanya Peningkatan kualitas akhlak pelajar.

b. Metode Observasi/Pengamatan

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiono menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁵ Jenis observasi yang digunakan adalah *Non Participant Observation* dalam hal ini peneliti bertindak sebagai observer murni tidak ikut bagian dalam kehidupan objek yang diteliti.²⁶

Maksud peneliti menggunakan metode observasi adalah untuk melihat langsung kegiatan PR IPM untuk mencari informasi kegiatan apa saja yang dilakukan dalam upaya Meningkatkan kualitas akhlak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu: mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda

²⁴*Ibid*, H. 207.

²⁵Sugiono, Op. Cit, H. 300.

²⁶*Ibid*, H. 98-99.

dan sebagainya.²⁷ Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan adalah dokumen tertulis maupun cetak yang di gunakan IPM untuk membentuk akhlak yang baik.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan metode atau cara untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif dalam mengukur variable-variable.²⁸ Setelah semua data terkumpul melalui pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.²⁹ Dan langkah selanjutnya adalah mengolah data-data mentah tersebut dengan mengklasifikasikan jawaban-jawaban informan sesuai dengan macam-macamnya sehingga menjadi data yang valid. Kemudian dari data terkumpul maka dijelaskan dalam bentuk uraian-uraian pokok dan dirangkai dengan teori-teori yang ada sekaligus sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan di atas, sehingga mendapatkan kesimpulan.

I. Sistimetika Pembahasan

Dengan adanya sistematika pembahasan ini supaya lebih mudah untuk memahami arah pembahasan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Adapula

²⁷Atwar Bajari , *Metodelogi Penelitian Komunikasi* (Bandung :Simbiosis Rekatama Media,2015), H. 106.

²⁸*Ibid*, H. 108.

²⁹De Lexi J, Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), H. 3.

sistematika penulisan skripsi ini mempunyai lima bab, yang mana dari setiap babnya berhubungan dengan lainnya, sehingga membentuk uraian sistematis dalam satu kesatuan yang utuh dan benar.

Bab pertama, yang berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari beberapa sub pembahasan diantaranya penegasan judul yang berisi tentang penegasan judul yang diangkat sebagai penelitian skripsi ini, kemudian di lanjutkan dengan latar belakang masalah yaitu akibat munculnya pokok permasalahan sebagai pengantar dalam memahami isi penulisan, serta memahami apa yang menjadi focus permasalahan yang timbul, kemudian terdapat rumusan masalah yang merangkum IPM di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo, untuk melengkapi rumusan masalah tersebut ada juga tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tujuan organisasi IPM dalam gerakan peningkatan kualitas akhlak, penulisan skripsi ini juga memiliki kajian penelitian terdahulu yang relevan di dalamnya penulis memiliki relevansi dengan penulisan skripsi terdahulu yang memiliki persamaan variabel. Selain itu juga ada metode-metode yang di gunakan untuk penelitian di lapangan, dan sistematika pembahasan menjelaskan dari bab I hingga selesai bab V.

Bab Kedua berisikan landasan teori dalam melakukan penelitian. Teori-teori yang di uraikan adalah mengenai konsep model-model komunikasi yang di gunakan, terdapat pula model komunikasi dari beberapa ahli diantaranya teori Laswell, Ari Toteles, dll. Kemudian juga ada peningkatan kualitas akhlak dan macam-macam apa saja yang dapat meningkatkan kualitas akhlak.

Bab ketiga berisikan tentang deskripsi objek penelitian, yang memiliki sub-bab gambaran umum objek, yaitu dimana peneliti menjabarkan tentang gambaran umum tempat atau objek yang di teliti meliputi sejarah, profil, hingga program-program dari objek penelitian tersebut dan penyajian fakta dan data penelitian merupakan hasil data-data atau fakta yang terdapat di lapangan selama penelitian kemudian juga di perkuat dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Bab keempat berisikan tentang analisis penelitian, meliputi subab-subab yaitu analisis data penelitian merupakan pandangan yang terdapat di dalam bab III dan menemukan pandangan dan fenomena yang terjadi di lapangan, temuan penelitian merupakan penjawab dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berdasarkan landasan teoritik yang di gunakan pada bab II.

Bab kelima berisikan tentang penutup, adapula subab-subab yang terdapat pada bab ini yaitu simpulan merupakan pernyataan singkat dari peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian dan rekomendasi merupakan saran-saran praktis dan teoritis, bisa juga rekomendasi untuk penelitian lanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data di atas dan analisis penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

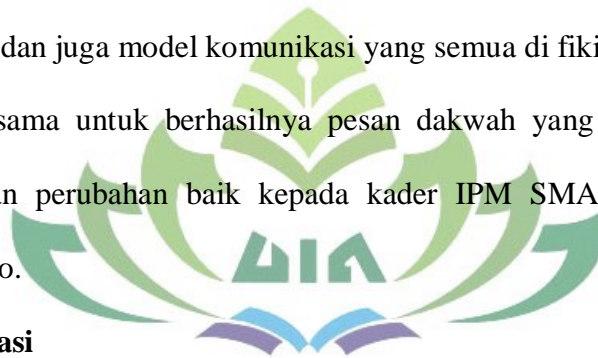
1. Model komunikasi dakwah pimpinan ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah IPM dalam upaya peningkatan kualitas akhlak di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo

Model komunikasi yang digunakan Pimpinan ranting IPM dalam peningkatan Kualitas Akhlak menggunakan model komunikasi wahidin saputra dimana adanya beberapa unsur yang mempengaruhi peningkatan kualitas akhlak yaitu Sumber (*Source*), Komunikator, Pesan (*Message*), *Approach/Thoriqoh*, Tujuan (*Destination*), Media (*Washilah*), Komunikasi (*Mad'u*) Dengan menggunakan teori tersebut pimpinan Ranting IPM dapat melihat reaksi atau perubahan yang terjadi pada kader IPM di SMA Muhammadiyah Purbolinggo apakah menerima atau justru mengabaikan pesan-pesan atau program-program yang diberikan oleh IPM.

PR IPM dalam menyampaikan pesan dakwahnya melalui program-program kerja yang ada di dalamnya yakni dalam bidang KDI, Perkaderan, Advokasi, Ipmawati. Yang di dalam rangkaian kegiatannya selalu diselipkan upaya peningkatan kualitas akhlak

2. Efektifitas model komunikasi Dakwah Pimpinan Ranting IPM Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akhlak di SMA Muhammadiyah 1 purbolingo

Efektifitas model komunikasi yang di lakukan PR IPM sudah cukup baik, mulai dari pemberian materi yang mendorong terbentuknya akhlak yang baik di dalam program-programnya seperti dalam kegiatan ASM, Pengajian Bulanan Kader, PKTM 1, diskusi Online Ipmawati, selain itu juga di dukung dengan pembinaan yang di lakukan PR IPM guna untuk menuntun para kader menuju akhlak yang baik, agar tidak semakin terkikisnya akhlak para kader dan juga model komunikasi yang semua di fikirkan terlebih dahulu secara bersama untuk berhasilnya pesan dakwah yang di sampaikan agar memberikan perubahan baik kepada kader IPM SMA Muhammadiyah 1 purbolingo.



B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian yang di teliti oleh penulis maka merekomendasikan saran sebagai berikut :

Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah lebih mengembangkan model komunikasi yang sudah ada, apalagi sekarang terkendala dengan pandemi covid 19, agar lebih inovatif dalam memberikan kegiatan-kegiatannya. Kemudian untuk kedepannya lebih mendekatkan kepada kader IPM agar tidak terjadi miss komunikasi yang terjadi, lebih mengevaluasi lagi dalam setiap kegiatannya di mana yang kurang dalam memberikan materi, program agar kedepannya tidak terjadi kesalahan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, Surabaya: Mekar, 2002
- Abdul Hamid, Ilmu akhlak, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Ananto Pramadhika, "*Motivasi Kerja Dalam Islam*" Jurnal Motivasi Kerja, September 2011
- Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer
- Asnelly Ilyas, Mendambakan Anak Saleh, Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Dalam Islam, Bandung: Al-bayan, 1995.
- Asep Saymsul M.Romli, Komunikasi Dakwah Pendekatan Praktis, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013
- Atwar Bajari, Metodologi Penelitian Komunikasi, Bandung : simbiosis rekatama media, 2015
- Chabib Toha, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Cholid Narbuko, metodologi Penelitian, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007
- Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- _____, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- De Lexi j, Meoloeng, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Fathul Barri An-Nabiry, Meneliti Jalan Dakwah, Jakarta:Amzah, 2008
- Gordon Wiseman dan Larry Barker, Speech-Interpersonal Communication, San Francisco: Chandler, 1967
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015

- Hasan Langgulung, Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan, Jakarta: Al Husna Zikra 1986
- Khomsahrial Romli, Komunikasi Organisasi Lengkap, Jakarta: Grasindo, edisi revisi, 2014
- Khusniati Rofi'ah, Dakwah Jamaah Tablig & Eksistensinya Di Mata masyarakat, Ponorogo:Stain Press
- Koentjaraningrat, Model-model Penelitian Masyarakat, Jakarta: PT Gramedia, 1983
- Lab. Bahasa Indonesia, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jakarta: Tamer, 2013
- Mangunhardjana, Pembinaan : Arti Dan Metodenya, Yogyakarta: Kanisius, 1986
- Muhammad Suwaid, Mendidik Anak Bersama Nabi SAW, Solo: Pustaka Arafah, 2003
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan Bandung; RemajaRosdakarya, 2007
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Purnamie Titisari, Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Robbins, Prilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi, Jakarta: Bhuana,1996
- Sondang P. Siagian, Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2009
- Sudarman Damin, Menjadi Peneliti Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 1989

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta cetakan ke 25, februari 2017

Tanfidz Mukhtar XIX Ikatan Pelajar Muhammadiyah ,Spirit Keilmuan untuk Gerakan Pelajar Berkemajuan, Yogyakarta : Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Tanfidz Mukhtar XX Ikatan Pelajar Muhammadiyah ,Menggerakan Daya Kreatif Mendorong Generasi Berkemajuan, Yogyakarta : Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Tanfidz Mukhtar XXI Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Meneguhkan Karya Nyata,Mendorong Generasi Berkemajuan, Yogyakarta : Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Umar Baradja, Bimbingan Akhlak, Jakarta: Pustaka Amani, 1993

Veithzal Rivai, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011

Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Grasindo, 2005

Wursanto, Dasar-dasar Ilmu Organisasi, (Yogya:CV.Andi Offset, 2003

Zubaeidi, Pendidikan Berbasis Masyarakat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Zakiah Darajat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2001

Sumber Internet :

<https://republika.co.id/berita/olv2d3313/6-metode-dakwah>, di akses pada 27 maret 2021 pukul 13.15

<https://pakarkomunikasi.com/model-model-komunikasi> di akses pada tanggal 20 desember 2020 pada pukul 13.00